

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat diambil pada Penelitian Tindakan Kelas pada kelas VIII di SMPN 1 Sopai yaitu bahwa penelitian yang dilakukan menggunakan 2 siklus dengan setiap siklusnya menggunakan empat tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi.

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan sebagaimana telah diuraikan dapat dilihat Penerapan model pembelajaran Problem Based Learning (PBL) dapat meningkatkan *Higher Order Thinking Skill* siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Kristen. Hal ini dapat terlihat dari proses belajar PAK siswa meningkat sebesar 36,6%. Berdasarkan data rata-rata hasil tes siswa pada siklus I sebesar 63,1%, sedangkan pada rata-rata hasil tes siswa pada siklus II sebesar 91,2%. *Higher Order Thinking* siswa dalam mata pelajaran PAK mengalami peningkatan. Dengan demikian penerapan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) dianggap berhasil dalam meningkatkan HOTS siswa, karena telah mencapai indikator keberhasilan yang telah ditetapkan.

B. Saran

1. Sekolah hendaknya dapat menerapkan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) karena model pembelajaran ini dapat meningkatkan HOTS siswa.
2. Guru lebih memperhatikan setiap model pembelajaran yang digunakan dalam proses pembelajaran sehingga siswa lebih meningkatkan cara berfikir mereka.
3. Model pembelajaran *Problem Based Learning* di sekolah diharapkan mampu diterapkan pada mata pelajaran lain selain mata pelajaran PAK agar dalam proses pembelajaran lain siswa juga dapat mengembangkan HOTS.
4. Model pembelajaran sangat di perlukan dalam proses belajar mengajar melalui itu lembaga kampus IAKN perlu mengembangkan pembelajaran mengenai model pembelajaran agar tamatan dari lembaga khususnya di bidang pendidikan dapat menerapkan berbagai model pembelajaran di sekolah.

